

ABSTRAK

PENERAPAN PUPUK UREA PADA TUMPANGSARI JAGUNG “*DOUBLE ROW*” DAN KACANG TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG (*Zea mays L.*)

Oleh

MARGARETHA SWAMELAN GADMOR

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui respons pertumbuhan dan hasil tanaman jagung dan kacang tanah dalam pola tanam monokultur dan tumpangsari jagung “*double row*”, (2) mengetahui dosis pupuk urea yang optimum pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung dan kacang tanah. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Terpadu dan Laboratorium Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung, pada bulan Juli sampai dengan November 2014. Perlakuan disusun dengan Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS) dengan 3 ulangan. Perlakuan terdiri atas monokultur jagung (M_1), monokultur kacang tanah (M_2), tumpangsari 0 kg (U_0), tumpangsari 50 kg (U_1), tumpangsari 100 kg (U_2), tumpangsari 150 kg (U_3), tumpangsari 200 kg (U_4), tumpangsari 250 kg (U_5), dan tumpangsari 300 kg (U_6). Homogenitas ragam diuji dengan Uji Barlett dan kemenambahan diuji dengan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi, maka data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji polinomial ortogonal pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil pipilan jagung per hektar untuk monokultur lebih tinggi daripada tumpangsari, tetapi variabel lainnya tidak

Margaretha S. Gadmor

berbeda. Sedangkan hasil kacang tanah monokultur lebih tinggi daripada tumpangsari untuk jumlah polong isi, bobot 100 butir, dan hasil biji per hektar, tetapi untuk tinggi tanaman dan tingkat kehijauan daun pola tumpangsari lebih tinggi daripada monokultur, (2) belum didapatkan dosis pupuk Urea yang optimum untuk tanaman jagung pada pola tanam tumpangsari jagung “*double row*” dan kacang tanah.

Kata kunci : jagung, kacang tanah, tumpangsari, pupuk urea